



Akreditasi A
Universitas Mulawarman
Nomor: 1466/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2017, Tgl. 23 Mei 2017

PIP - UNMUL

UNIVERSITAS MULAWARMAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena penyusunan Naskah akademik Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Mulawarman dapat diselesaikan dengan baik. Naskah Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Mulawarman merupakan orientasi pemikiran strategis dalam pendidikan di Universitas bagi pengembangan Tri Darma (pengajaran atau pembelajaran, pengembangan dan penelitian, dan pengabdian pada masyarakat) berdasarkan kompetensi yang diunggulkan di Universitas Mulawarman.

PIP Universitas Mulawarman merupakan panduan Universitas dalam rangka menjadikan universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam (SDA) khususnya hutan tropika basah (*tropical rain forest*) dan lingkungannya

Dengan selesainya penyusunan naskah PIP Unmul ini, diucapkan menyampaikan terimakasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi, khususnya kepada Tim penyusun naskah PIP Unmul ini yang telah berdedikasi tinggi mengembangkan ide dan gagasannya dalam penyusunan naskah ini.

Diharapkan Naskah academic PIP Universitas Mulawarman ini dapat menjadi acuan bagi Program Studi dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum dan RPS yang sesuai dengan tuntutan pada era Revolusi Industri 4.0 dan mengacu pada KKNI, dan masa depan untuk menjamin mutu lulusan, sebagai sarnaja, calon profesional serta tenaga terampil dengan kekuatan pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya. Semoga PIP Universitas Mulawarman ini dapat dipahami dan diimplementasikan secara efektif di Universitas Mulawarman.

Akhirnya "tak ada gading yang tak retak", karena itu saran dan masukan dari semua pihak kami harapkan untuk kesempurnaan naskah PIP ini.

Samarinda, 15 Agustus 2019

Rektor,

Prof. Dr. H. Masjaya, M.SI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan	4
Landasan filosofis	4
Landasan Teoritis	5
Landasan Yuridis	6
C. Prinsip Pengembangan	7
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
KURIKULUM BERBASIS PIP HUTAN TROPIKA BASAH DAN LINGKUNGANNYA.....	10
A. Pengertian dan Sejarah PIP Universitas Mulawarman.....	10
B. PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya.....	11
C. Penjabaran dokumen Pendukung PIP HTB+L.....	12
PENERAPAN KURIKULUM PIP HTB+L.....	14
SISTEMATIKA STRUKTUR KURIKULUM BERBASIS PIP HTB+L.....	16
PENUTUP	19

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi Universitas Mulawarman adalah "Menjadi universitas berstandar internasional yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bertumpu pada sumber daya alam (SDA) khususnya hutan tropika basah (*tropical rain forest*) dan lingkungannya". Universitas Mulawarman sebagai universitas regional yang terletak di Kalimantan Timur memiliki prioritas utama sebagai penggerak utama pembangunan jangka panjang di Indonesia, khususnya di Kalimantan Timur. Universitas Mulawarman saat ini termasuk dalam kelompok universitas terbaik menurut BAN-PT dan pemeringkatan tahunan Kemristekdikti. Rencana pengembangan jangka menengah Universitas Mulawarman adalah untuk meningkatkan sarana dan prasarana, kualitas sumber daya manusia, relevansi terhadap capaian perguruan tinggi, dan inovasi yang berguna di masyarakat dalam konteks Pola Ilmiah Pokok (PIP) Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya (HTB+L).

Sebagai strategi jangka panjang, Universitas Mulawarman bercita-cita untuk mewujudkan diri sebagai World Class University yang didalamnya terdapat *Center of Excellence* di bidang Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya. Kajian-Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya melingkupi bidang *agroforestry*, energi, politik dan sosial, ekonomi, *basic science*, produk-produk alami, lingkungan, kesehatan, sumber daya perairan, hukum, teknologi informasi dan komunikasi, serta Bahasa dan budaya.

<p>2014-2018</p> <p>Universitas Mulawarman didukung oleh SDM dan Sistem Pengelolaan yang Profesional (Prodi Berakreditasi A mencapai 10%)</p>	<p>2018-2022</p> <p>Universitas Mulawarman memiliki Dukungan Saprass PBM yang sesuai dengan Standar Nasional dan didukung `Center of Excellence for Tropical Studies and Sustainable Development` (Prodi Berakreditasi A mencapai 30%)</p>	<p>2022-2026</p> <p>Universitas Mulawarman Siap Menjadi Integrator Pembangunan Daerah Kaltim dan Bekerjasama dengan berbagai pihak (Prodi Berakreditasi A mencapai 50%)</p>	<p>2026-2030</p> <p>Universitas Mulawarman Siap Melakukan Kerjasama Sepadan dgn Berbagai Univ. Nasional dan Internasional (Prodi Berakreditasi A mencapai 80%)</p>	<p>2030-2034</p> <p>Universitas Mulawarman Sebagai WCU dengan kekhususan bidang <i>Tropical Studies and Sustainable Development</i></p>
---	--	---	--	--

Gambar 1. RPJM Universitas Mulawarman hingga mencapai World Class University tahun 2034

PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya bermula dari kondisi geografis Kalimantan Timur yang sebagian besar adalah hutan. Pemanfaatan produk hutan dan hasil hutan menjadi prioritas pembangunan nasional di era tersebut. Saat ini PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya harus diterjemahkan secara lebih dinamis, dengan kerangka berfikir terbuka (*out of the box*) dan kontekstual, sehingga dapat dideskripsikan secara jelas, ditransformasikan, atau diberi makna baru. Pemaknaan terhadap PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya perlu untuk disesuaikan dengan kondisi universitas, fakultas, dan program studi saat ini. PIP Universitas Mulawarman menunjukkan adanya keunggulan lokal Kaltim yang perlu dipahami, disepakati, dan ditetapkan bersama oleh *Civitas Academica* di Universitas Mulawarman, sehingga

kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat selaras dengan PIP.tersebut

Konsep karakteristik, fungsi, manfaat, dan dampak terhadap lingkungan fisik dan sosial, budaya, ekonomi, kesehatan dapat dituangkan dalam sebuah panduan naskah akademik di tingkat universitas sehingga PIP dapat diterjemahkan, ditransformasikan, dideskripsikan, dan dipahami secara komprehensif untuk diintegrasikan dan diimplementasikan dalam berbagai kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam kerangka membangun kekhususan di bidang Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya, Universitas Mulawarman mendapat dukungan Kemenristekdikti melalui pengembangan *Center of Excellence for Tropical Studies* dengan pinjaman lunak *Islamic Development Bank* (IDB). Universitas Mulawarman bersama dengan Universitas Negeri Jember (Jember), Universitas Negeri Malang (Malang), dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Serang) berupaya untuk membangun konsorsium penelitian dalam kerangka Pola Ilmiah Pokok yang selama ini ditekuni. Untuk itu, diperlukan penguatan-penguatan internal, misalnya: re-orientasi kurikulum untuk pengembangan pengajaran, penajaman peta jalan penelitian menuju inovasi dan keunggulan kompetitif, serta penguatan pengabdian masyarakat untuk peningkatan ekonomi regional di dalam PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya.

Naskah akademik kurikulum di Universitas Mulawarman dikembangkan berdasarkan upaya pencapaian tujuan Universitas Mulawarman sebagai *The World Class University* berbasis keunggulan dan kearifan lokal. Secara deskriptif, tujuan dari penyusunan naskah akademik ini adalah: (1) Universitas Mulawarman tumbuh menjadi organisasi belajar (*learning organization*) berbasis keunggulan dan kearifan lokal sesuai dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) "Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya"; (2) Universitas Mulawarman dapat

meningkatkan sistem dan layanan dalam upaya memberikan layanan pendidikan tinggi di Indonesia pada umumnya dan di Kaltim pada khususnya dengan jaminan kualitas yang memadai; (3) Masyarakat kampus Universitas Mulawarman selalu dalam nuansa belajar dan saling membelajarkan dengan memperhatikan keunggulan dan kearifan lokal Kaltim, baik di kalangan pimpinan lembaga, dosen, mahasiswa, tenaga administrasi, teknisi dan tenaga fungsional akademik lainnya; (4) Universitas Mulawarman menghasilkan lulusan terdidik dan berbudaya (*educated and civillized learning out comes*), artinya lulusan Universitas Mulawarman memiliki keterampilan akademik, keterampilan teknis, sikap akademik dan profesionalisme yang memadai, serta berdaya saing tinggi.

Kerangka naskah akademik Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya menjelaskan PIP yang dituangkan sebagai panduan pengembangan dan implementasi kurikulum di lingkungan Universitas Mulawarman.

B. Landasan

Landasan filosofis

Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Mulawarman adalah “Hutan Hujan Tropis dan Lingkungannya” adalah penciri Universitas Mulawarman yang bisa membedakan dengan universitas lain di Kalimantan, di Indonesia atau di dunia. Sejalan dengan Visi Universitas Mulawarman yakni menjadi World Class University di Indonesia, maka PIP yang menjadi penciri dari Universitas Mulawarman perlu dideskripsikan, ditransformasikan, dan diintegrasikan dalam tridharma Universitas Mulawarman, serta diimplementasikan dalam rangka mewujudkan World Class University.

Berdasarkan hal tersebut, kurikulum Universitas Mulawarman dikembangkan dengan filosofi sebagai berikut: (1) Pendidikan adalah suatu proses pemanusiaan peserta didik dalam harkat dan martabat kemanusiaannya. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual kecerdasan hati, kecerdasan intelektual, kecemerlangan akademik, melalui pendidikan disiplin ilmu baik secara *instructional effect* dan *nurturant effect*; (2) Pendidikan adalah merupakan transformasi budaya, pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif; (3) Pendidikan adalah untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik.

Landasan Teoritis

Universitas Mulawarman mendekati tuntutan perlunya lulusan mempunyai kualifikasi tertentu dengan mengembangkan Pola Ilmiah Pokok Kajian dalam kerangka "pendidikan berdasarkan standar" (*standard-based education*), dan kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal penyelenggaraan pendidikan yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat. Kurikulum berbasis kompetensi didasarkan pada rancangan pemberian pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak secara bertanggung jawab.

Landasan Yuridis

1. Pengembangan kurikulum berbasis PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya di Universitas Mulawarman berlandaskan pada:
2. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi; dan
10. Permenristekdikti RI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

C. Prinsip Pengembangan

Inovasi pembelajaran berbasis PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya memetakan keunggulan dan kearifan lokal Universitas Mulawarman didasarkan pada enam prinsip, yaitu:

1. **Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.** Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa mahasiswa memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.
2. **Memperhatikan keragaman karakteristik mahasiswa, budaya dan kondisi wilayah.** Pengembangan pembelajaran ini dilakukan tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar substansi.
3. **Keseimbangan antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.** Kurikulum Universitas Mulawarman dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan, sejalan dengan motto

Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4. **Berfokus pada revitalisasi kurikulum yang untuk menciptakan lulusan yang kompetitif.** Pengembangan pembelajaran dilakukan diantaranya peningkatan aspek kelembagaan, kurikulum dan proses sistem pembelajaran, rekrutmen calon mahasiswa, penguatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan infrastruktur, sistem penjamin mutu. Selain itu, pengembangan kurikulum ini juga dalam kerangka menyiapkan lulusan Universitas Mulawarman dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Implementasi MEA akan menguji kesiapan dan daya saing serta produktivitas lulusan.
5. **Bertumpu pada Implementasi inovasi pembelajaran.** Pengembangan sistem pendidikan dan pembelajaran berbasis keunggulan dan kearifan lokal yang diimplementasikan dalam kerangka pembelajaran berbasis lingkungan dunia nyata, pengembangan lingkungan belajar virtual, peningkatan sumber belajar, peningkatan kapasitas dan produktivitas ilmiah-publikasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pelaksanaan paradigma pendidikan, peningkatan kapasitas penjaminan mutu pendidikan, dan peningkatan kapasitas dan infrastruktur teknologi informasi.
6. **Berkemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman.** Berdasarkan kekuatan sejarah pendidikan di Indonesia dan karakteristik belajar, mahasiswa saat ini membutuhkan fasilitas pembelajaran *multi-modality*, layanan cepat, belajar kapan saja dan di mana saja. Inovasi pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan mahasiswa tersebut dapat dilakukan dengan berbasis keunggulan dan kearifan lokal dengan *student centered learning (SCL)*. Berbasis keunggulan dan

kearifan lokal bertujuan untuk mencapai kemampuan belajar untuk belajar (*learning to learn*).

Berdasarkan kajian tersebut, Universitas Mulawarman perlu menjabarkan PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya berbasis keunggulan dan kearifan lokal untuk seluruh program studi.

D. Tujuan dan Manfaat

Naskah Akademik PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya di Universitas Mulawarman ini bertujuan untuk:

1. Memberi acuan bagi Program Studi dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan kekinian, mengacu pada KKNl, dan masa depan untuk menjamin mutu lulusan, sebagai calon profesional, dan sarjana pendidikan professional, serta tenaga terampil dengan kekuatan pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya.
2. Memberi landasan dalam rekonstruksi program dan penyelenggaraan pendidikan sarjana, program profesi, dan tenaga vokasi.
3. Memberi panduan dalam penyusunan dan pengembangan silabus dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain untuk menghasilkan sarjana, program profesi, dan tenaga vokasi yang mampu bersaing di tingkat regional, nasional, dan ASEAN.

KURIKULUM BERBASIS PIP HUTAN TROPIKA BASAH DAN LINGKUNGANNYA

A. Pengertian dan Sejarah PIP Universitas Mulawarman

Definisi Pola Ilmiah Pokok (PIP) adalah orientasi pemikiran strategis dalam pendidikan di Universitas bagi pengembangan Tri Darma (pengajaran atau pembelajaran, pengembangan dan penelitian, dan pengabdian pada masyarakat) berdasarkan kompetensi yang diunggulkan oleh suatu perguruan tinggi.

Sejarah tentang perjalanan PIP Universitas Mulawarman ditetapkan sekitar pertengahan (- akhir) tahun 70-an Abad XX masa Prof. Dr. Ir. R. Sambas Wirakusumah, M.Sc. (Rektor Unmul Periode 1972/1976 - 1976/1980), awalnya PIP Unmul yang dikenal "Hutan Tropika Humida";

Penulisan Buku "Cita dan Fenomena Hutan Tropika Humida di Kalimantan Timur" (terbitan Pradnya Paramita Thn 1982) - memperkuat kepentingan untuk menempatkan Hutan Tropika Humida sebagai fokus keahlian di Unmul. Berbagai program internasional yg melibatkan Unmul, a.l.:

MAB-UNESCO (Man and Biosphere - United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) (hingga akhir 80-an). Proyek yang mempelajari ekosistem hutan tropis lembab dan interaksinya dengan masyarakat di dalam dan sekitarnya. Kerjasama dengan PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) dan LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia);

PUSREHUT (Pusat Reboisasi Hutan Tropis) (hingga awal 200-an). Program disponsori JICA (Jepang) untuk memelihara/memperbaiki hutan tropis lembab, sekaligus sebagai Inter-University Program (bersama IPB/Institut Pertanian Bogor dan UGM.Universitas Gajah Mada) di bawah koordinasi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

GFG (German Forestry Group) Fahutan-Unmul. Proyek dukungan Pemerintah Jerman melalui GTZ/German Technical Cooperation, berfokus pada peningkatan Infrastruktur Pendidikan dan SDM Fakultas Kehutanan Unmul (a.l. pemberian beasiswa pada para pengajar guna menempuh pendidikan S2 dan S3 di beberapa negara di dunia). (hingga pertengahan dasawarsa akhir Abad XX)

Setelah dua dasawarsa berjalan dan “PIP kurang mendapat perhatian”, Prof. Ir. H. Rahmad Hernadi, M.Sc. (Rektor Unmul Periode 1998/2001–2001/2004) menempatkan PIP Unmul dalam Visi Unmul/institusi guna mendukung cita-cita menjadi universitas berstandar internasional;

Perubahan Istilah dan lingkup PIP Unmul menjadi “Hutan Tropis Lembab dan Lingkungannya” pada dasarnya tidak merubah obyek, pemikiran dan spirit yang dimiliki (Hutan Tropika Humida= Hutan Tropika Basah= Hutan Hujan Tropis= Hutan Tropis Lembab) Istilah Formal dalam VISI

B. PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya

Universitas Mulawarman menetapkan PIP dengan tema “Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya”. PIP ini harus diterjemahkan secara dinamis, dengan berfikir terbuka (*out of the box*), dan kontekstual, sehingga dapat dideskripsikan secara jelas dan ditransformasikan atau diberi makna baru sesuai kondisi universitas, fakultas, dan bahkan program studi.

Definisi Hutan Tropika Basah (HTB) adalah Kumpulan mega-diversitas biotik dan abiotik dalam wujud umum hutan yang berada di kepulauan yang dikelilingi oleh lautan dan selat yang terdapat di sekitar garis khatulistiwa dengan suhu dan kelembaban rata-rata yang tinggi dan curah hujan yang signifikan.

Definisi Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya (HTB+L) adalah aspek-aspek geohidrologi, diversitas alam, ekonomi, kesehatan, lingkungan, sosial, budaya, hukum, pendidikan, keteknikan dan humaniora yang dibangun di sekitar atau di dalam HTB yang merupakan sumber-sumber kearifan lokal, keberlanjutan, dengan memiliki keterikatan antara satu sama lain.

Keunikan dan kekhususan dari Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya adalah (1) Geografis (lempeng bumi), topografis (bentang alam) dan iklim; (2) Mega-diversitas biotik dan abiotik; (3) Sumber-sumber hayati; (4) Sumber-sumber non-hayati: energi, mineral, (5) Budaya, Bahasa, adat istiadat, interaksi sosial (lokal, nasional, internasional).

C. Penjabaran dokumen Pendukung PIP HTB+L

Konsep pendukung PIP terdiri dari empat (4) komponen besar, yaitu (1) Integritas Ekologis, (2) Efisiensi Ekonomi, (3) Identitas Kultural, dan (4) Ekuitas Sosial. Dalam komponen PIP HTB+L, Integritas Ekologis terdiri dari:

1. Menjaga *carrying capacity* dari Bumi
2. Intensifikasi pemanfaatan sumber daya dengan kerusakan minimal pada bumi
3. Pembatasan penggunaan sumber daya tidak terbarukan dan polusi
4. Konservasi sumber daya terbarukan
5. Daur ulang (*recycling*)
6. Substitusi sumber daya tidak terbarukan/berbahaya dengan terbarukan/tidak berbahaya
7. Pengurangan limbah
8. Teknologi yang mendukung efisiensi pemanfaatan sumber daya
9. Pertanian dan Agro-forestri berkelanjutan

Maksud dari Efisiensi Ekonomi dalam PIP HTB+L adalah:

1. Investasi sektor privat dan publik yang stabil
2. Efisiensi alokasi dan manajemen sumber daya
3. Peningkatan produktivitas per satuan sumber daya
4. Inovasi dalam produk dan proses produksi
5. Perhatian pada dampak kerusakan lingkungan

Maksud dari Identitas Kultural dalam PIP HTB+L adalah:

1. Modernisasi yang berkearifan lokal
2. Perubahan kultural yang gradual
3. Penerapan konsep normatif yang sesuai
4. Pengembangan masyarakat secara menyeluruh
5. Pemanfaatan ekosistem biotik dan abiotik yang bijaksana (produktif, efektif, dan efisien)

Maksud dari Ekuitas Sosial dalam PIP HTB+L adalah:

1. Pertumbuhan yang stabil
2. Pemenuhan kebutuhan dan hak asasi dasar
3. Distribusi pendapatan dan aset yang berimbang
4. Peningkatan kualitas kehidupan (*entitlements*)
5. Pengurangan jurang standar kehidupan antara yang memiliki akses/mampu dan tidak memiliki akses/tidak mampu

PENERAPAN KURIKULUM PIP HTB+L

Penerapan kurikulum berbasis PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya tidak luput dari penyelarasan terhadap Perpres No. 8/2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Permenristekdikti No.44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), deskripsi level 5 dan 6. Pada hakikatnya, kurikulum menyangkut kompetensi yang perwujudannya dalam capaian pembelajaran (*learning outcome*) yang terkait dengan sikap, pengetahuan, keterampilan (umum dan khusus) serta tanggung jawab terhadap pekerjaan yang sebenarnya merupakan dampak pengiring dari suatu proses pembelajaran/praktik laboratorium/praktik lapangan/penugasan.

Khusus dalam ranah pendidikan, PIP Universitas Mulawarman perlu dideskripsikan secara jelas sebagai bahan kajian, topik, atau pengalaman belajar mahasiswa pada kurikulum universitas, fakultas, dan program studi. Pada kelompok mata kuliah universitas, yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa Universitas Mulawarman, bahan kajian yang memuat substansi PIP tersebut akan diintegrasikan dalam matakuliah apa saja dan bagaimana bentuk pembelajaran dan penilaiannya. Mata kuliah Universitas seperti Pancasila, Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, Ilmu Alamiyah Dasar, dan Ilmu Sosial dan Budaya Dasar perlu diintegrasikan dengan bahan kajian PIP yang relevan dan aktual, baik sebagai kompetensi khusus atau indikator mata kuliah. Oleh karena itu, bahan kajian PIP yang diintegrasikan di dalam mata kuliah Universitas dituangkan ke dalam RPS (silabus) dan RPP mata kuliah. RPS dan RPP ini disusun oleh Tim yang melibatkan dosen pengampu mata kuliah, tim pengembang kurikulum LPPPM Universitas Mulawarman, dan dosen yang memahami dengan baik PIP Universitas Mulawarman.

Untuk mengoptimalkan pembelajaran, disusun bahan ajar (buku teks cetakan dan noncetak) yang menjadi modul utama mata kuliah universitas IAD atau ISBD, serta sebagai suplemen materi kuliah atau kegiatan belajar mahasiswa untuk mata kuliah Pancasila, Pendidikan Agama, dan Bahasa Indonesia.

SISTEMATIKA STRUKTUR KURIKULUM BERBASIS PIP HTB+L

Dalam pengembangan PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya dari Universitas Mulawarman, perlu ditetapkan sistematika struktur kurikulum yang akan dikembangkan oleh masing-masing program studi (Prodi) mengacu pada PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya.

Sistematika struktur kurikulum berbasis PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Memiliki visi yang selaras dengan visi universitas dan PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya.** Visi adalah cara pandang jauh ke depan atau gambaran yang menantang (ideal) tentang keadaan masa depan ke mana dan bagaimana program studi harus dibawa dan diarahkan agar dapat secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif dan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Visi harus mengacu pada KKNl, di samping itu harus juga mengacu hal berikut ini: (1) singkat, padat dan mudah diingat, (2) bersifat inspiratif dan menantang (ideal), (3) memberikan arah dan fokus yang jelas, (4) berorientasi ke depan, (5) menjamin kesinambungan.
2. **Memiliki misi yang merupakan penjabaran dari visi dimaksud.** Misi adalah kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Prodi untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan.
3. **Mencantumkan profil lulusan dan capaian pembelajaran (*learning outcomes, LO*).**
4. **Mencantumkan struktur dan isi kurikulum program studi.** Struktur kurikulum terdiri dari identitas jurusan/program studi berupa nama program studi, fakultas, alamat, SK pendirian, SK akreditasi, dan susunan organisasi. Struktur kurikulum memetakan nama mata kuliah terhadap capaian pembelajaran (LO) dan mata kuliah

prasyarat. Isi kurikulum mencantumkan identitas mata kuliah, semester, kode mata kuliah, kredit semester, learning outcome, indicator capaian, ruang lingkup materi, dan strategi pembelajaran dan asesmen.

5. **Mencantumkan pengertian dan takaran Sistem Kredit Semester (SKS).** Sistem kredit semester dijelaskan dalam suatu pengertian, diukur dalam bentuk gabungan dari tatap muka, tugas terstruktur, dan beban belajar mandiri untuk perkuliahan, atau beban yang setara untuk seminar, tugas akhir, kuliah kerja nyata dan praktek kerja lapang.
6. **Mencantumkan proporsi mata kuliah ditinjau dari CP dan elemen kompetensi.** Dalam rangka mempermudah penentuan beban studi dan proporsinya, sesuai dengan kompetensi yang rancangannya diwujudkan dalam capaian pembelajaran
7. **Mata kuliah umum universitas penciri PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya.** Mata kuliah umum adalah mata kuliah yang wajib ditempuh semua peserta didik. Selanjutnya mata kuliah-mata kuliah penciri diusulkan sebagai berikut:
8. **Matakuliah Pendidikan Agama, Pancasila, dan Bahasa Indonesia.** Pada RPS, ketiga mata kuliah tersebut ditambahkan indikator atau subindikator pada kemampuan khusus tertentu yang relevan materi terkait PIP Universitas Mulawarman. Pengalaman belajar mahasiswa dapat diwujudkan dalam bentuk penugasan atau kegiatan yang sinergis dengan kegiatan utama mata kuliah.
9. **Matakuliah IAD dan ISBD.** Kedua matakuliah ini perlu rekonstruksi yang baik, sehingga tersusun CPMK dan KK yang sudah mengintegrasikan bahan kajian PIP Universitas Mulawarman. RPS khusus IAD dan ISBD dapat disusun dengan kekhasan Universitas Mulawarman yang sesuai dengan PIP Universitas Mulawarman, namun tetap memperhatikan kerangka dasar dan bahan kajian untuk kedua mata kuliah tersebut, sebagaimana yang telah digunakan oleh

perguruan tinggi lain di Indonesia. Mahasiswa kelompok SAINS diwajibkan menempuh mata kuliah ISBD, sedangkan mahasiswa kelompok SOSIAL diwajibkan menempuh mata kuliah IAD. Tujuannya adalah agar mereka memiliki wawasan aspek sosial dari PIP atau aspek sains dari PIP Universitas Mulawarman yang dapat menginspirasi mereka ketika mengikuti mata kuliah-mata kuliah di prodi yang diikuti.

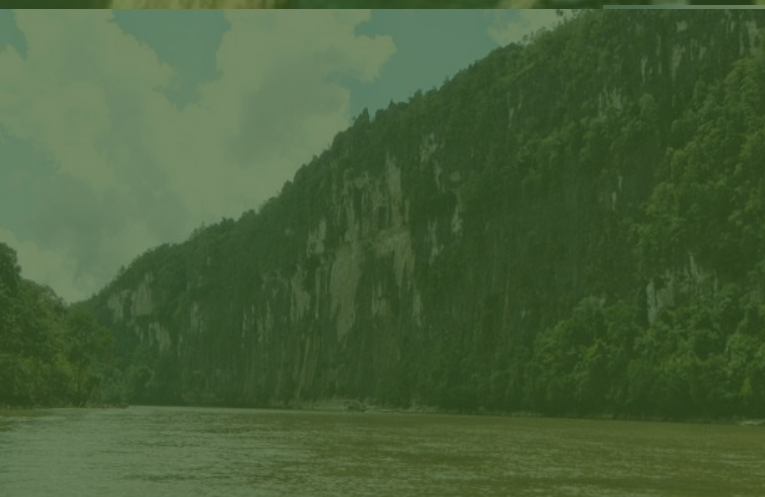
10. **Mata kuliah umum fakultas penciri PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya.** Setiap Fakultas perlu memiliki penciri khusus yang membedakan dengan fakultas lain di Universitas Mulawarman, namun tetap menunjukkan identitas yang sama dengan fakultas yang sama dari perguruan tinggi lain. Oleh karena itu, setiap fakultas perlu memiliki sejumlah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa di Fakultas tersebut, meskipun program studinya berbeda-beda. Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan baik dalam pergaulan dan kegiatan ilmiah di fakultasnya. Mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman yang sama terhadap kekhasan fakultasnya.
11. **Mata Kuliah Keahlian program studi penciri PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya.** Mata kuliah keahlian adalah mata kuliah yang dikembangkan oleh setiap program studi untuk mencapai kemampuan khusus yang menjadi ciri lulusan program studi yang bersangkutan dengan memperhatikan keunggulan dalam aspek-aspek Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya.

PENUTUP

Naskah akademik PIP Hutan Tropika Basah dan Lingkungannya ini disusun sebagai rujukan bagi pelaksanaan pengembangan kurikulum di Universitas Mulawarman. Banyak ketentuan dalam naskah akademik ini yang sifat dan implementasinya bersumber dari kesepakatan-kesepakatan. Oleh karenanya, apabila terdapat ketentuan ataupun tatacara yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku di Universitas Mulawarman, Naskah Akademik ini dapat ditinjau kembali.



**Deskripsi Bahan Kajian PIP Unmul
Hutan Hujan Tropikal Lembab Dan Lingkungannya
Untuk Jenjang Diploma, Sarjana , Magister dan Doktorat**



**DESKRIPSI BAHAN KAJIAN PIP UNMUL
HUTAN HUJAN TROPISAL LEMBAB DAN LINGKUNGANNYA
UNTUK JENJANG DIPLOMA DAN SARJANA**

SUBSTANSI	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi	MUATAN KURIKULUM (fakta, contoh, konsep, prinsip dan prosedur yang Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi)
1: Entitas lingkungan fisik	1.1 KEADAAN GEOGRAFIS: memuat tentang keadaan geografis, astronomis, iklim, musim, dan cuaca di wilayah hutan hujan tropis serta karakteristiknya, dan negara, provinsi, serta kabupaten/kota di pulau Kalimantan yang termasuk wilayah hutan hujan tropis.	1.1.1. Kondisi geografis dan astronomis wilayah hutan hujan tropis 1.1.2. Negara, provinsi, kabupaten kota yang termasuk daerah hutan hujan tropis 1.1.3. Karakteristik, iklim, musim dan cuaca daerah hutan hujan tropis 1.1.4. Perbedaan karakteristik daerah hutan hujan tropis dengan daerah tropis, atau subtropis
	1.2 AIR, TANAH, BATUAN, ENERGI DAN BAHAN MINERAL: memuat kondisi air tanah batuan energi dan bahan mineral yang ada di pulau Kalimantan dan potensi pemanfaatannya.	1.2.1 Air tanah batuan di daerah hutan hujan tropis dan karakteristiknya 1.2.2. Barang tambang, energi dan mineral yang terdapt di daerah hutan hujan tropis khususnya di pulau Kalimantan 1.2.3. Penggunaan dan pemanfaatan sumber daya alam tersebut di pulau Kalimantan
	1.3 KEANEKARAGAMAN HUTAN HUJAN TROPIS: memuat tentang pengertian hutan hujan tropis, karakteristik yang membedakan dengan hutan tropis atau hutan lainnya, serta macam-macam hutan di Indonesia.	1.3.1. Konsep hutan secara umum, hutan hujan tropis, hutan tropis, dan lain2 1.3.2. Karakteristik hutan hujan tropis di pulau Kalimantan, Indonesia, atau di negara lain 1.3.3. Macam–macam hutan di Indonesia dan pemanfaatannya
	1.4 KEANEKARAGAMAN HAYATI TUMBUHAN: memuat macam-macam	1.4.1. Keragaman hayati tumbuhan di daerah hutan hujan tropis

SUBSTANSI	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi	MUATAN KURIKULUM (fakta, contoh, konsep, prinsip dan prosedur yang Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi)
	tumbuhan di wilayah hutan tropis sebagai tanaman kayu, pangan dan buah, tanaman herbal, dan lain-lain yang potensial untuk dikembangkan. Dapat ditambahkan dengan berbagai hama dan penyakit tumbuhan khas hutan hujan tropis.	1.4.2. Macam- macam atau jenis tumbuhan di daerah hutan hujan torpis dan karakteristiknya 1.4.3. Manfaat macam–macam dan jenis tumbuhan di daerah hutan hujan tropis 1.4.4. Macam–macam hama dan penyakit tumbuhan khas daerah hutan hujan tropis
	1.5 KEANEKARAGAMAN HAYATI HEWAN: memuat macam-macam hewan di wilayah hutan tropis, baik yang tinggal didarat, air tawar, atau air asin serta potensi untuk dikembangkan. Dapat ditambahkan dengan berbagai hama dan penyakit pada hewan khas hutan hujan tropis.	1.5.1 Keragaman hayati hewan di daerah hutan hujan tropis, 1.5.2. Macam-macam atau jenis hewan di daerah hutan hujan torpis dan karakteristiknya 1.5.3. Manfaat macam–macam dan jenis hewan di daerah hutan hujan tropis , 1.5.4. Macam–macam hama dan penyakit hewan daerah hutan hujan tropis
	1.6 EKSPLORASI, PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SDA DAN LINGKUNGAN: memuat tentang prosedur, aturan, norma, hukum dan lain-lain dalam pemanfaatan hutan hujan tropis dan lingkungannya sehingga tidak berdampak buruk bagi kehidupan.	1.6.1. Pemanfaatan SDA : Konsep prinsip dan tujuannya 1.6.2. Berbagai peraturan dan regulasi terkait dengan pemanfaatan SDA di daerah hutan hujan tropis 1.6.3. Pelanggaran dan tindak pidana terkait dengan pemanfaatan SDA di pulau Kalimantan 1.6.4. Peran masyarakat dalam pemanfaatan SDA agar tidak berdampak buruk
	1.7 TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN: memuat perlunya teknologi tepat guna atau ramah lingkungan di dalam eksplorasi, pemanfaatan dan penggunaan sda di lingkungan/wilayah hutan hujan tropis.	1.7.1. Konsep, prinsip, jenis, tujuan dan manfaat dan dampak teknologi ramah lingkungan 1.7.2. Pemanfaatan teknologi ramah lingkungan di daerah hutan hujan tropis 1.7.3. Kasus kasus pemanfaatan teknologi ramah lingkungan vs tidak ramah lingkungan di wilayah Kalimantan

SUBSTANSI	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi	MUATAN KURIKULUM (fakta, contoh, konsep, prinsip dan prosedur yang Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi)
	1.8 KONSERVASI SDA DAN LINGKUNGAN: memuat filosofi dan perlunya konservasi hutan dan lingkungan di wilayah hutan hujan tropis dengan melibatkan berbagai pihak terkait secara komprehensif, <i>massive</i> dan berkelanjutan.	1.8.1. Konsep konservasi pelestarian budidaya dan pemanfaatan SDA di daerah hutan hujan tropis 1.8.2. Tujuan, manfaat, prinsip, dan dampak konservasi di daerah hutan hujan tropis 1.8.3. Peraturan dan regulasi tentang konservasi SDA dan lingkungannya secara umum dan daerah hutan hujan tropis 1.8.4. Permasalahan, hambatan, tantangan dan kasus-kasus konservasi SDA di daerah hutan hujan tropis di pulau kalimantan 1.8.5. Peran masyarakat dalam konservasi SDA dan lingkungannya di daerah hutan hujan tropis.
2: Entitas sosial dan kultural	2.1 INDIVIDU, KELOMPOK, MASYARAKAT DAN INTERAKSI: memuat tentang individu, kelompok dan masyarakat di wilayah hutan hujan tropis, serta berbagai pola interaksi di antara mereka.	2.1.1. Konsep individu sebagai makhluk sosial, rasional, ekonomis, dll, kelompok dan masyarakat, jenis-jenis masyarakat dan karakteristiknya di daerah hutan hujan tropis. 2.1.2. Berbagai bentuk interaksi sosial dalam masyarakat, interaksi asosiatif dan disosiatif, tujuan, manfaat, dan lain-lain 2.1.3. Interaksi manusia dengan alam di daerah hutan hujan tropis
	2.2 NILAI, NORMA, ATURAN DAN HUKUM: memuat berbagai nilai, norma, aturan hukum dari masyarakat setempat yang dijunjung dan dipraktekkan oleh masyarakat di wilayah hutan hujan tropis dan implikasinya terhadap NKRI.	2.2.1. Nilai, norma, aturan dan hukum secara umum dan yang berlaku di daerah hutan hujan tropis 2.2.2. Karakteristik nilai, norma, dan hukum dari masyarakat setempat dibandingkan dengan masyarakat lain atau hukum nasional 2.2.3. Implikasi terhadap kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di NKRI

SUBSTANSI	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi	MUATAN KURIKULUM (fakta, contoh, konsep, prinsip dan prosedur yang Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi)
	2.3 PERILAKU, STRATA SOSIAL DAN SISTEM SOSIAL: memuat perilaku khas masyarakat di wilayah hutan hujan tropis, strata sosial dan sistem sosial yang terbentuk dalam masyarakat dalam wilayah hutan, dipinggiran wilayah hutan, atau jauh dari hutan.	2.3.1. Konsep, perilaku, strata sosial secara umum dan masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 2.3.2. Sistem sosial dan strata sosial di daerah hutan, di pinggiran hutan, di daerah lain, dan daerah jauh dari hutan di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 2.3.3. Implikasi terhadap kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di NKRI
	2.4 SISTEM BUDAYA: memuat tentang sistem-sistem budaya nasional secara umum dan aplikasi sistem budaya tersebut dalam konteks lingkungan hutan hujan tropis.	2.4.1. Sistem budaya secara umum dari para ahli di Indonesia 2.4.2. Contoh dan praktik atau kasus sistem budaya tersebut dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 2.4.3. Karakteristik sistem budaya masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 2.4.4. Implikasi sistem budaya terhadap kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di NKRI
	2.5 PEMBANGUNAN DAN PERUBAHAN SOSIAL: memuat proses pembangunan yang dilaksanakan sejak Indonesia merdeka hingga sekarang oleh masyarakat atau pemerintah, dan dampaknya terhadap perubahan sosial dari masyarakat di wilayah hutan hujan tropis.	2.5.1. Konsep pembangunan di Indonesia secara umum di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 2.5.2. Konsep perubahan sosial dalam masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 2.5.3. Dampak perubahan sosial terhadap aspek sosial budaya masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 2.5.4. Implikasi perubahan sosial terhadap kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di NKRI

SUBSTANSI	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi	MUATAN KURIKULUM (fakta, contoh, konsep, prinsip dan prosedur yang Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi)
	2.6 INOVASI DAN HAMBATAN MENTALITAS: memuat perkembangan inovasi dalam proses pembangunan dan era globalisasi, serta munculnya hambatan mentalitas dari masyarakat di wilayah hutan hujan tropis.	2.6.1. Konsep inovasi di era modernisasi dan globalisasi secara umum 2.6.2. Adopsi inovasi dan teknologi oleh masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 2.6.3. Dampak inovasi dan teknologi terhadap perubahan sosial (individu, kelompok, masyarakat) di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 2.6.4. Hambatan–hambatan mentalitas dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan
	2.7 PELESTARIAN DAN TRANSFORMASI NILAI SOSIAL: memuat pentingnya pelestarian nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat di wilayah hutan hujan tropis yang luhur dan mulia untuk kehidupan masyarakat di masa depan.	2.7.1. Konsep, tujuan, manfaat dan rasionalitas pelestarian dan transformasi nilai sosial secara umum 2.7.2. Pelestarian dan transformasi nilai sosial dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 2.7.3. Implikasi pelestarian dan transformasi terhadap kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di NKRI
	2.8 KOMUNIKASI DI ERA DIGITAL: memuat perlunya pengendalian, pencegahan, penindakan, pembatasan penggunaan media sosial yang berkonten buruk, berita bohong, ujaran kebencian, pornografi, radikalisme, kekejaman, terorisme dan lain-lain khususnya masyarakat di wilayah hutan hujan tropis	2.8.1. Konsep komunikasi, tujuan, manfaat, karakteristik komunikasi di era digital secara umum 2.8.2. Dampak komunikasi di era digital bagi masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 2.8.3. Peraturan dan regulasi terkait dengan komunikasi di era digital di Indonesia

SUBSTANSI	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi	MUATAN KURIKULUM (fakta, contoh, konsep, prinsip dan prosedur yang Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi)
		2.8.4. Implikasi komunikasi terhadap kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di NKRI
	2.9 KESEHATAN DAN PENYAKIT – PENYAKIT KHAS HUTAN HUJAN TROPIS : Memuat konsep sehat, sakit, penyakit, obat, dan pengobatan dari masyarakat di wilayah hutan hujan tropis, berbagai penyakit khas wilayah hutan hujan tropis serta pengobatan tradisional.	2.9.1. Konsep kesehatan dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 2.9.2. Konsep penyakit dan pengobatan dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 2.9.3. Macam macam penyakit khas di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan
3: Ekonomi dan pembangunan	3.1 KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT: memuat kasus-kasus kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi barang dan jasa di wilayah hutan hujan tropis, terutama di daerah-daerah 3T.	3.1.1. Berbagai kegiatan ekonomi masyarakat di daerah di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 3.1.2. Faktor faktor yang mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 3.1.3. Dampaknya terhadap pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan
	3.2 PERMINTAAN, PENAWARAN, DAN HARGA: memuat kasus-kasus permintaan dan penawaran barang dan jasa dari masyarakat di wilayah hutan hujan tropis serta dampaknya terhadap harga barang dan jasa.	3.2.1. Macam macam kebutuhan dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 3.2.2. Tingkat permintaan dan penawaran barang dan jasa kepada masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 3.2.3. Macam–macam pasar dan harga pasar di masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan
	3.3 PASAR FAKTOR PRODUKSI DAN PASAR PRODUK: memuat kasus-kasus tentang tersedianya faktor produksi yang	3.3.1. Pasar faktor produksi dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan

SUBSTANSI	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi	MUATAN KURIKULUM (fakta, contoh, konsep, prinsip dan prosedur yang Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi)
	melimpah di wilayah hutan hujan tropis namun dengan kondisi pasar yang lemah, serta pasar produk (barang dan jasa) yang diperlukan oleh masyarakat di daerah 3T, namun dengan kecenderungan harga yang sangat mahal dan pasar yang dikendalikan oleh sedikit pihak.	3.3.2. Pasar produk kepada masyarakat di daerah di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 3.3.3. Ketimpangan harga barang dan jasa serta faktor yang mempengaruhinya di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan
	3.4 PERTUMBUHAN DAN PEMBANGGUNAN EKONOMI: memuat kasus-kasus pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di kawasan hutan hujan tropis khususnya di daerah 3T yang cenderung rendah, lambat, atau tertinggal dibandingkan di daerah lainnya.	3.4.1. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di daerah di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 3.4.2. Kesenjangan dan ketimpangan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 3.4.3. Dampaknya terhadap kehidupan ekonomi dan masyarakat serta daerah di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan
	3.5 PENGANGGURAN DAN KETENAGA KERJAAN: memuat kondisi pendidikan, mata pencaharian, lapangan kerja, dan kasus-kasus pengangguran atau ketenaga kerjaan yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah hutan hujan tropis dan dampaknya bagi masyarakat dan bangsa.	3.5.1. Pengangguran dan masalah ketenagakerjaan yang ada di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan serta faktor penyebabnya 3.5.2. Upaya upaya untuk menanggulangi penanggulangan dan masalah ketenagakerjaan di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 3.5.2. Kemiskinan dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan
	3.6 PEMASARAN DAN MANJEMEN: memuat kasus-kasus pemasaran dan manajemen di wilayah hutan hujan tropis serta kendala dalam pengembangan sumber daya manusia di daerah 3T.	3.6.1. Sistem pemasaran dari masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan 3.6.2. Sistem manajemen dari berbagai usaha masyarakat di daerah hutan hujan tropis di pulau Kalimantan

DESKRIPSI BAHAN KAJIAN PIP UNMUL
HUTAN HUJAN TROPIS DAN LINGKUNGANNYA
JENJANG MAGISTER DAN DOKTOR

SUBSTANSI	DESKRIPSI BAHAN KAJIAN Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi	MUATAN KURIKULUM (fakta, contoh, konsep, prinsip dan prosedur yang Bisa dipilih, dikembangkan, atau diperkaya sesuai dengan ciri khas fakultas dan prodi)
4: Isu-isu global.	4.1 PERUBAHAN GLOBAL: memuat tentang perubahan global yang terjadi sejak 30 tahun terakhir yang dampaknya dirasakan oleh seluruh masyarakat dan bangsa didunia khususnya perubahan global yang terjadi di wilayah hutan hujan tropis.	Sesuai dengan LO bidang keilmuan Program Studi Pascasarjana
	4.2 KONSEPSI KAJIAN TROPIS PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: memuat tentang perubahan konsepsi, pembangunan berkelanjutan di segala bidang, dan implikasinya terhadap pengelolaan, pemanfaatan, pembangunan di kawasan hutan hujan tropis.	
	4.3 KONSEPSI KAJIAN TROPIS DAN MEA: memuat tentang berbagai bidang kerjasama antar negara-negara asean serta dampak dan implikasinya terhadap hutan hujan tropis dan lingkungannya di Indonesia.	

